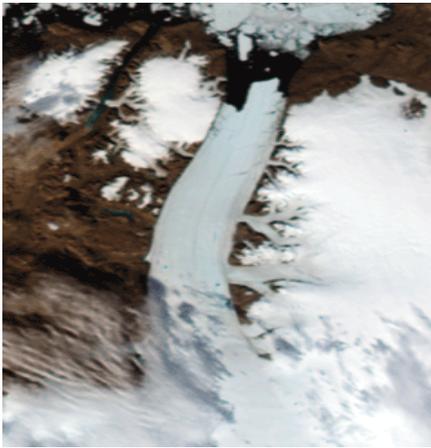


Air Laut Bakal Naik Retakan Raksasa di Greenland



WASHINGTON] Gambar-gambar terbaru dari satelit menunjukkan terjadinya retakan raksasa dan sebuah potongan balok es berukuran 11 mil persegi terlepas dari sebuah gletser, di bagian utara Greenland, wilayah Artik yang sepertinya bebas dari efek pemanasan global. Retakan ini diprediksi bakal menaikkan permukaan air laut.

Menurut laporan ilmuwan, Kamis (22/8), kejadian tersebut membuat para profesor yang menyadari kejadian tersebut pada gletser besar Petermann memprediksikan terjadinya kehancuran pada bagian besar gletser terbesar di belahan bumi utara tahun ini.

Bila keadaan memang semakin memburuk dan gletser daerah utara Greenland mencair dengan lebih cepat, hal itu akan menyebabkan ketinggian permukaan air laut meningkat lebih cepat.

Apalagi, sebetulnya ketinggian permukaan air laut telah meningkat akibat melelehnya es di bagian selatan Greenland. Retakan yang terjadi sepanjang 7 mil dan lebarnya sekitar setengah mil.

Besarnya hampir setengah dari lebar gletser seluas 500 mil persegi yang mengapung. Pecahan-pecahan kecil lainnya dapat dilihat dalam bentuk potongan panjang yang sempit seperti lidah pada beberapa bagian gletser.

"Gambar-gambar yang ada telah menunjukkan kenyataan ini," kata Jason Box, seorang ahli gletser pada Byrd Polar Research Center di Universitas Ohio State yang menyadari perubahan tersebut ketika mempelajari gambar-gambar terbaru dari satelit.

"Ketika kita melihat fenomena ini terjadi semakin jauh ke utara, dan Petermann berada di paling ujung utara, kejadian ini tentu menambah kekhawatiran kami," kata Waleed Abdalati, direktur Pusat Penelitian Bumi dari Udara di Universitas Colorado.

Profesor Konrad Steffen dari Universitas Colorado, yang kembali dari Greenland Rabu (21/8) dan telah mempelajari gletser Petermann sebelumnya, menyebutkan bahwa retakan yang dilihat Box tidak terlalu jauh berbeda dengan apa yang ia lihat pada tahun 1990-an [AP/SRA/M-15]